

**PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QURAN DENGAN METODE HANIFA
MELALUI MEDIA YOUTUBE PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN ULUL
ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starta Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Hanifa Jinannisrina
NIM: 18104010035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Jinannisrina
NIM :18104010035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika, ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan



Hanifa Jinannisrina

NIM:18104010035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifa Jinannisrina
NIM :18104010035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari terdapat sesuatu berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hanifa Jinannisrina
NIM:18104010035

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Hanifa Jinannisrina
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hanifa Jinannisrina
NIM : 18104010035
Judul Skripsi : Pembelajaran Tahsin Al-Quran Dengan Metode "Hanifa" Melalui Media Youtube Pada Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2022
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP.: 19570626-198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1475/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QURAN DENGAN METODE HANIFA MELALUI MEDIA YOUTUBE PADA MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFA JINANNISRINA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010035
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62a200737609b



Penguji I

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a96083ae0ba



Penguji II

Muhammad Aupal Minan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aa5d8ae8c51



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62abf686a8f88

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^ق

“dan bacalah Al-Quran dengan perlahan-lahan”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hal. 574

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HANIFA JINANNISRINA. *Pembelajaran Tahsin Al-Quran Dengan Metode Hanifa Melalui Media Youtube Pada Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keprihatinan peneliti karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam Pendidikan Agama Islam khususnya dalam masalah membaca Al-Quran atau yang berkaitan dengan *tahsin Al-Quran*. Keprihatinan ini bertambah karena kurangnya kesadaran mengenai ketepatan bacaan Al-Quran juga dialami oleh kategori setingkat mahasiswa. Maksud dari kurang cakap di sini adalah sudah bisa membaca namun belum sempurna dalam penerapan kaidah tajwid yang baik dan benar. Hal ini pun terjadi dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebabnya seperti latar belakang pendidikan sebelumnya yang kurang menekankan pada baca tulis Al-Quran. Faktor internal sendiri seperti jarang mengaji Al-Quran. Tujuan belajar tahsin Al-Quran menggunakan metode Hanifa dengan media youtube ini untuk memperbaiki bacaan agar baik benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu bentuk penelitian yang digunakan untuk memahami atau mengeksplorasi makna yang berasal dari berbagai permasalahan sosial. Teknik pengambilan data dari penelitian ini yakni menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yakni dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yakni dengan cara triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan: (1) Tujuan pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa dengan menggunakan media youtube yang diikuti oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah memperbaiki bacaan Al-Quran. Kategori mahasiswa kebanyakan sudah bisa membaca Al-Quran namun untuk penerapan membacanya sesuai dengan kaidah tajwid masih belum diterapkan dengan baik dan benar. (2) Media youtube menjadi salah satu bentuk alternatif untuk belajar tahsin Al-Quran metode hanifa dikarenakan perkembangan teknologi saat ini serta banyaknya kemudahan dan manfaat yang didapat dengan belajar tahsin melalui media youtube. (3) Hambatan pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa dengan menggunakan media youtube antara lain konten materi tahsin Al-Quran metode Hanifa sangat formal. (4) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa yaitu dalam kontennya bisa ditambahkan konten lain yang berbeda namun tetap memuat unsur tahsin.

Kata Kunci: Pembelajaran *tahsin Al-Quran*, Metode Hanifa, Mahasiswa, Youtube

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala limpahan taufik, hidayah, inayah serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat bertangkai salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarganya para sahabat dan orang-orang yang selalu berpegang teguh pada jalannya.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak sekali hal yang dialami oleh peneliti baik itu suka maupun duka dalam proses pengerjaan dan penelitian. Dan keberhasilan peneliti menyelesaikan penelitian ini tentunya atas bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Phil Al Makin, S. Ag., M.A.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohammad Agung R, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Bapak Alm. Drs. Nur Hamidi, MA dan Bu Eva Latipah S.AG., S.PSI., M.SI. selaku Dosen Penasihat Akademik
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ustadz Roisudin sebagai Pembina Darul Hanifa Hidayah
9. Segenap pengurus dan pengajar Darul Hanifa Hidayah
10. Kepada Abah Thohir Mukhlisin dan Umi Rodiyati selaku pengasuh PP.Miftakhurrosyidin serta Abah Yubaidi dan Umi Uun selaku pengasuh PP.Ulul Albab Balirejo beserta semua guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun selalu dalam untain doa saya
11. Kedua orang tua saya yang tak pernah henti untuk mendoakan akan keberhasilan putra putrinya beserta segenap keluarga besar yang menjadi salah satu dorongan akan kesuksesan saya
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spriritual, maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan khususnya bagi diri penulis serta pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Hanifa Jinannisrina

NIM: 18104010035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengertian Pembelajaran	16
B. <i>Tahsin</i> Al-Quran	17
1. Pengertian tahsin	17
2. Hukum mempelajari tahsin Al-Quran	19
3. Tingkatan dalam membaca Al-Quran	20
4. Manfaat mempelajari <i>tahsin</i> Al-Qur'an	21

5.	Adab membaca Al-Qur'an.....	22
6.	Tujuan membaca Al-Qur'an	24
7.	Keutamaan membaca Al-Qur'an.....	25
C.	Materi Tahsin Al-Qur'an metode HANIFA.....	27
1.	Tahsin metode Hanifa	27
2.	Materi tahsin HANIFA	28
D.	Media	44
E.	Youtube.....	45
F.	Pondok Pesantren.....	45
BAB III	METODE PENELITIAN.....	48
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Lokasi/tempat dan waktu penelitian	49
C.	Informan Penelitian	49
D.	Teknik dan instrumen pengumpulan data	51
E.	Keabsahan data.....	56
F.	Teknik analisis data	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A.	Gambaran umum lembaga Hanifa Darul Hidayah (lembaga metode tahsin Hanifa) .	60
B.	Pembelajaran tahsin Al-Quran dengan metode Hanifa menggunakan media youtube pada mahasiswa pondok pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta	65
BAB V	PENUTUP.....	77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran	79
C.	Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN		87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam karya tulis ini translitearasi yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab sama dengan vokal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Berikut transliterasinya

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Sedang dalam bahasa Arab vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf yaitu

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

سَوْفَ : *saufa*

3. Maddah

Maddah merupakan vokal panjang yang lambangnya adalah harakat dan huruf. Untuk transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ ditulis *Māta*

يَمُوتُ ditulis *Yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Ta marbūṭah memiliki dua transliterasi, yaitu: untuk *ta marbūṭah* mati mendapat harkat sukun yang transliterasinya adalah *h*. Sedangkan *ta marbūṭah* hidup mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah *t*.

المَوْعِظَةُ	Ditulis	Almau'izatu
الْجَنَّةُ	Ditulis	Aljannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau yang lebih dikenal dengan *tasydid* biasa dilambangkan dengan (ّ). Secara transliterasi tasydid merupakan pengulangan huruf yang kemudian diberi tanda *syaddah*.

مَدَّ	Ditulis	<i>Madda</i>
يَمْرُ	Ditulis	<i>Yamurru</i>
سَمَّى	Ditulis	<i>Šammaā</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (alif lam ma'rifah). Kata sandang ditransliterasikan dengan *al*, Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

الْفَلَقُ	Ditulis	<i>Al-falaqu</i>
النَّاسُ	Ditulis	<i>Al-nnāsu</i>
الْكِتَابُ	Ditulis	<i>Al-kitābu</i>

7. Hamzah

Dalam transliterasi hamzah huruf hamzah menjadi apostrof (‘) apabila hamzah terletak di tengah atau akhir kata. Tetapi berbeda jika ada di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab menjadi alif.

يَأْمُرُونَ	Ditulis	<i>ya‘murūna</i>
شَيْءٍ	Ditulis	<i>Syai‘un</i>
أَمْرِكَ	Ditulis	<i>Amaraka</i>

8. Lafal al- *Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang sebelumnya di dahului huruf seperti huruf jarr atau huruf lainnya atau yang berkedudukan sebagai mudhaf transliterasinya tanpa huruf hamzah

بِاللَّهِ	Ditulis	<i>Billāhi</i>
وَاللَّهِ	Ditulis	<i>Wallāhi</i>
وَجْهِ اللَّهِ	Ditulis	<i>wajhillāhi</i>

9. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kalimat yang sudah biasa digunakan atau lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak perlu ditulis sesuai dengan transliterasi yang sudah ada. Contoh kata Al-Quran dari (*al-Qur‘ān*). Namun berbeda jika menjadi satu bagian dari rangkain teks Arab maka transliterasinya lebih utuh. Contoh *Fī zilāl al-Qur‘ān*

DAFTAR TABEL

gambar I : Daftar informan mahasiswa peserta tahsin Al-Quran metode
Hanifa



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Kegiatan tahsin Al-Quran metode Hanifa di selasar laboratoriu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Gambar II : Pengurus lembaga Hanifa Darul Hidayah (penyelenggara tahsin Al-Quran metode Hanifa)
- Gambar III : Pembelajaran tahsin Al-Quran metode hanifa secara online
- Gambar IV : Evaluasi pembelajaran tahsin Al-Quran metode hanifa secara online
- Gambar V : Konten video tahsin Al-Quran metode Hanifa
- Gambar VI : Buku tahsin metode Hanifa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan I
Lampiran III	: Catatan Lapangan II
Lampiran IV	: Catatan Lapangan III
Lampiran V	: Daftar peserta Tahsin
Lampiran VI	: Dokumentasi
Lampiran VII	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Surat Permohonan Penelitian
Lampiran XI	: Sertifikat PBAK
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTO
Lampiran XV	: Sertifikat PLP-KKN Integratif Mandiri
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran XIX

: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan agama Islam (PAI) salah satu fokus pertama dan yang paling utama adalah pembelajaran Al-Qur'an apalagi dalam lingkungan pondok pesantren.² Secara singkat pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses belajar secara sadar yang dilakukan oleh seseorang agar dapat membaca, menulis dan mengetahui hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.³

Tartil sendiri juga mempunyai beragam makna salah satunya yang di sampaikan oleh Abdullah bin Ahmad An-Nasafi yang memaknai tartil adalah memperjelas semua bacaan huruf hijaiyah, memelihara bacaan waqaf serta menyempurnakan setiap harokat bacaan. Sedangkan menurut Fakhur Rozy tartil adalah menyempurnakan dan memperjelas semua huruf dalam bacaan Al-Quran serta memberikan semua hak-haknya dengan cara tidak tergesa-gesa dalam membacanya.⁴ Dari dalil di atas para ulama ahli qira'ah sepakat bahwa dalam membaca Al-Qur'an perlunya menggunakan ilmu tajwid, karena

² Dr Yusuf Hanafi M.Fil.I S. Ag et al. (2019) *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Yogyakarta: Delta Pijar Katulistiwa, hal. 1.

³ Muhammad Dony Purnama (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor, dalam *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, Edisi, 2B hal. 181.

⁴ Khoirul Bariyah Bariyah (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran, dalam *jurnal Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 1, Edisi 1, hal. 01.

membaca Al-Qur'an tanpa diiringi ilmu tajwid dapat menyebabkan kesalahan dalam membacanya. Dalam hal ini mungkin terjadi dua kesalahan

a. Kesalahan berat (*lahnul jalliy*)

Dalam membaca terdapat kesalahan yang nyata dan jelas seperti cidera pada lafadz yang menyebabkan perbedaan arti dan makna. Para ulama sepakat menghukumi hal tersebut sebagai dosa.

b. Kesalahan ringan (*lahnul khofiyy*)

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat kesalahan ringan namun tidak sampai merubah makna. Para ulama ahli qira'ah sepakat menghukumi hal tersebut tidak sampai berdosa hanya dihukumi makruh

Bisa dilihat saat ini banyak anak-anak yang hanya menempuh Taman Pendidikan Al-Quran/TPA hanya sampai setelah lulus sekolah dasar saja sehingga sangat mungkin bahwa pemahaman terhadap ilmu tajwid belum dikuasai dengan pasti. Hal ini pun dikhawatirkan adanya kesalahan baik dalam pelafalan sehingga dapat merubah makna yang ada. Karena tidak dapat dipungkiri dalam huruf hijaiyah terdapat pengucapan huruf yang hampir sama. Sehingga melihat masalah yang terjadi saat ini perlunya belajar tahsin sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Pengertian tahsin sendiri hampir sama dengan tajwid yang secara garis besar untuk membaguskan bacaan

huruf dalam Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sudah menjadi acuan.⁵

Kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar pun juga mutlak dimiliki oleh setiap Muslim dewasa apalagi mahasiswa di tingkat diploma atau sarjana. Mereka dituntut untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik untuk kepentingan ibadah mereka sebagai seorang Muslim. Hal inipun juga didukung UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mewajibkan perguruan tinggi untuk memasukkan pendidikan agama Islam (PAI) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa muslim, kemampuan membaca Al-Qur'an para mahasiswa dipandang perlu untuk mensukseskan mereka di universitas. Namun jika dilihat kondisi nyata saat ini ternyata masih banyak mahasiswa yang kurang cakap dalam membaca Al-Quran.⁶ Kurang cakap di sini juga dapat diartikan mahasiswa sudah mampu membaca Al-Quran namun belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.⁷

⁵ Martiya Rosita (2018). Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Program Studi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, hal. 6.

⁶ Yusuf Hanafi, Op. Cit. hal. 4.

Hasil ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh IIQ atau Istitut Ilmu Al-Quran yang menyatakan bahwa sekitar 65 % masyarakat di Indonesia mengalami buta huruf Al-Quran. Lembaga DDII atau Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia menilai permasalahan buta huruf terhadap Al-Qur'an ini harus mendapatkan perhatian lebih karena akan berakibat kurangnya interaksi dengan Al-Qur'an dan yang paling fatal adalah tidak mengamalkan kandungan Al-Qur'an itu sendiri.

Faktor lain dari kurang lancarnya mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an adalah latar belakang pendidikan sebelumnya yang kurang menekankan pada baca tulis Al-Qur'an. Juga tidak dipungkiri faktor keluarga juga berpengaruh dimana seseorang yang kurang cakap dalam membaca Al-Qur'an karena kurangnya perhatian orang tua akan bacaan Al-Quran anaknya. Faktor internal sendiri juga berpengaruh paling banyak seperti seseorang yang tidak lancar bacaan Al-Quran karena jarang mengaji dan malam membaca Al-Quran.⁸

Belajar tahsin bagi mahasiswa bukan berarti belajar mulai dari nol, tetapi untuk memperbaiki serta memperindah bacaannya. Ada beberapa tingkatan dalam belajar tahsin Al-Qur'an di antaranya seseorang yang

⁸ Bursa Febriyarni, "Upaya Dosen Tahsin Al-Qiraah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan Syari' Ah Institut Agama Islam Negeri Cu Rup Busra Febriyarni Institut Agama Islam Negeri Curup (Selanjutnya Disebut IAIN Curup) Adalah Salah Perguruan Tinggi," *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2018): 106.

sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an namun dalam ilmu tajwid dan tahsinnya kurang, seseorang yang belum lancar bacaan Al-Qurannya ilmu tajwid dan tahsinnya kurang, seseorang yang belum bisa membaca Al-Quran dan baru saja mengenal ilmu tajwid dan tahsin.⁹

Youtube hadir sebagai salah satu media yang juga menjadi solusi alternatif saat ini untuk tetap belajar tahsin karena platform youtube ini karena merupakan salah satu platform yang dilengkapi dengan audio visual yang sangat mendukung untuk tetap belajar tahsin secara lebih mudah.¹⁰ Hal ini perlu disyukuri mengingat problematika pengajaran Al-Quran untuk non-arab (*li ghair al-nāthiqin biha*), seperti mahasiswa Indonesia memang tidak mudah dan tidak dapat disepelekan sehingga menuntut adanya sebuah solusi alternatif serta kreatif guna mengatasinya.¹¹ Kemudian muncullah berbagai metode yang dapat digunakan sebagai pembelajaran tahsin saat ini. Salah satu metode yang sedang berkembang saat ini adalah metode tahsin hanifa yang dicetuskan oleh ustadz Roisudin. Yang menyediakan pembelajaran tahsin secara jelas

⁹ Ahmad Hasyim Fauzan (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran, dalam *jurnal Ar-Risalah* Vol. 8, Edis 1, hal.24.

¹⁰ Ali Ali Akbar Rafsanjani (2021). Produksi Musik Nasyid Oleh Sigma Entertainment Pekanbaru Sebagai Media Dakwah Melalui Youtub. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hal. 5

¹¹ Yusuf Hanafi, Op. Cit. hal. 3.

dari segi sanad serta mudah dalam pembelajarannya yang salah satu media pembelajarannya menggunakan media youtube.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis, penulis termotivasi dan tergerak untuk menulis skripsi dengan mengangkat sebuah judul "Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa Melalui Media Youtube Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian

1. Bagaimana pembelajaran Tahsin Al-Quran Metode Hanifa Melalui Media Youtube Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?
2. Apa saja kendala dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran Tahsin Al-Quran Metode Hanifa Melalui Media Youtube Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka tujuan yang hendak direalisasikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran Tahsin Al-Quran Metode Hanifa Melalui Media Youtube Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.
2. Mengetahui apa saja kendala dan hambatan dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran Metode Hanifa Melalui Media Youtube Bagi Mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut

1. Secara teoritis : sebagai bentuk untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terlebih tentang pembelajaran tahsin metode Hanifa melalui media youtube bagi mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.
2. Secara praktis : Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran tahsin metode Hanifa melalui media youtube bagi mahasiswa Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang ditulis oleh peneliti. Dengan ini peneliti dapat mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian yang diadakan dengan penelitian terdahulu sehingga menghindari penjiplakan atau peneliti mengambil beberapa tulisan atau skripsi yang relevan dengan topik yang peneliti bahas dalam skripsi ini.

1. Skripsi yang diajukan oleh Aika Putri Aryanti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu” yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Bengkulu tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penggunaan media audio visual berbasis youtube dan tidak menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran di Rumah Quran Daarul Ilmi, Sukarami Kota Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan Penelitian pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data Angka. Media Audio Visual berbasis youtube memberikan peningkatan dalam menghafal Al-Qur’an. berdasarkan hasil tes sesudah diberikan perlakuan (*Posttests*) dalam

menghafal Al-Qur'an juz 30 pada surat-surat pendek (Al-Qadr & Albayyinah), dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual youtube dalam menghafalnya pada 10 orang anak pada hasil *posttest* berada di prosentase 87%. Jika berada pada table klasifikasi berada pada prosentase Sangat Baik.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan pertama penelitian dari saudara Aika Putri Aryanti berfokus kemampuan menghafal Al-Qur'an pada sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Hanifa. Kedua penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian saudara Aika Putri Aryanti berfokus pada penelitian kuantitatif.¹²

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mohd Rilizam Rosli, UiTM, Mohd Ali Muhammad Don, UiTM, Mohd Farhan Ahmad, UiTM yang bertajuk "Analisis Kaedah Pengajaran Dan Pembelajaran *Iqra'* Secara *Online* Di Malaysia Menerusi Saluran *Youtube*." pada tahun 2021 dari Universiti Teknologi MARA Cawangan Johor Kampus Pasir Gudang. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode analisis isi dan penelitian

¹² Aika Putri Aryanti, *Skripsi:* " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2021, Hal. 8

ke pustakaan. Hasil studi menemukan Ada tiga metode pengajaran Iqra' yaitu kejelasan suara, pengulangan bacaan dan penjelasan tentang tata cara tajwid atau hukum tajwid. Kitab Iqra 'bekas datang dalam tiga bentuk yaitu buku Iqra' real, buku Iqra' digital dan slide. Saluran youtube terbaik adalah saluran yang menerapkan ketiga metode pengajaran, menggunakan kitab Iqra' sebenarnya, mengunggah keenam seri buku Iqra' dan memiliki pesona itu dengan dirinya sendiri.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah yang pertama peneliti focus pada metode tahsin hanifa sedangkan penelitian saudara Rilizam pada pembelajaran iqra'. Yang kedua penelitian saudara Rilizam adalah metode analisis isi dan penelitian kepustakaan sedangkan peneliti adalah kualitatif deskriptif.¹³

3. Skripsi yang diajukan oleh Dela Asriyani dengan judul "Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin - Ari Rkm Sebagai Media Belajar Mengaji Secara Online Pada Anak usia remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rotan" yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifkah media youtube sebagai media belajar mengaji online khususnya pada anak

¹³ Mohd Shukri Mohd Senin et al., "Analisis Kaedah Pengajaran Dan Pembelajaran Iqra' Secara Online Di Malaysia Menerusi Saluran Youtube", dalam *Proceedings of the 7th International Conference on Quran as Foundation of Civilization* Universiti Teknologi MARA Cawangan Johor Kampus Pasir Gudang, (Oktober 2021), hal. 307.

usia remaja. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan diolah dengan bantuan *IBM SPSS versi 25*. teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil Dari persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $Y = -1.624 + 0,910 X$ nilai regresi akun youtube metode ajarin-ari rkm sebesar 0,910 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 5% (0,05), maka dapat dikatakan bahwa akun youtube metode ajarin-ari rkm memiliki pengaruh yang signifikan pada anak usia remaja. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas akun youtube metode ajarin – ari rkm sebagai media belajar mengaji secara online pada anak usia remaja.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan pertama penelitian dari saudara Dela Asriyani berfokus pada Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin - Ari Rkm sedangkan peneliti pada pemanfaatan media youtube untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Hanifa. Kedua penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian saudara Dela Asriyani berfokus pada penelitian deskriptif kuantitatif.¹⁴

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dadi Rosadi dan Ali Mulyawan yang bertajuk “Aplikasi Pembelajaran Al-Quran Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia.” pada tahun 2021 dari STMIK Mardira Indonesia. Penelitian ini menggunakan R n D. Yaitu sebuah aplikasi pengenalan pembelajaran ilmu tahsin dengan memanfaatkan teknologi *smartphone* berbasis *mobile web* khususnya *smartphone* dengan *operating system android*. Dengan adanya aplikasi pembelajaran ilmu tahsin yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi *mobile*, diharapkan mampu membantu memberikan solusi untuk seorang Muslim yang ingin belajar memperbaiki dan memperbagus bacaan Al-Quran tanpa terikat waktu dan tempat. Hasil studi menemukan pengembangan aplikasi pembelajaran ilmu tahsin ini dapat dijadikan sebagai alat penunjang atau pendukung bagi para pengguna khususnya umat muslim dalam proses belajar ilmu tahsin selain dari buku ataupun proses belajar langsung di suatu lembaga kursus Al-Quran

¹⁴ Dela Asriyani, “Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin – Ari Rkm Sebagai Media Belajar Mengaji Secara Online Pada Anak Usia Remaja Di Sma Negeri 1 Sungai Rotan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2021, hal. 9.

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah yang pertama peneliti fokus pada pemanfaatan media youtube dengan menggunakan metode tahsin hanifa sedangkan penelitian saudara Dadi Rosadi dan Ali Mulyawan berfokus mengembangkan aplikasi pembelajaran ilmu tahsin berbasis *mobile web*. Yang kedua penelitian saudara Dadi Rosadi dan Ali Mulyawan adalah RnD sedangkan peneliti adalah kualitatif deskriptif.¹⁵

5. Skripsi yang diajukan oleh Nita Silpiani dengan judul “Penggunaan Virtual Learning Aplikasi Skype Dalam Tahsinul Qur’an (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Utsmani)” yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi menurut Shannon dan Weaver yang kemudian menentukan cara dimana saluran komunikasi dapat digunakan secara efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif –deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipant dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah lembaga bimbingan Al-Utsmani, dari hasil penelitian virtual learning dalam tahsin Al-Qur’an memudahkan dalam

¹⁵ Rosadi, “Aplikasi Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia”, dalam *Jurnal Computech & Bisnis STMIK Madira Indonesia*, Vol. 15, No. 2 (Januari 2022), hal. 69.

berkomunikasi seperti mengirimkan dan menerima pesan baik verbal maupun non verbal melalui ekspresi wajah, gerak bibir, dan intonasi suara dalam melafalkan ayat Al-Quran.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dari saudara Nita Silpiani berfokus pada media skype dalam belajar tahsin Alquran sedangkan peneliti pada pemanfaatan media youtube dengan metode Tahsin Hanifa.¹⁶

6. Skripsi yang diajukan oleh Lukluil Inayati dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Sesuai Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur’an Online (Studi Kasus Di Yayasan Al Ikhwan Meruya)” yang diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui upaya guru tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sesuai ilmu tajwid secara online (studi siswi tahsin di Yayasan Al-Ikhwan Meruya). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber terkait. Hasil yang diperoleh dalam

¹⁶ Nita Silpiani, “Penggunaan Virtual Learning Aplikasi Skype Dalam Tahsinul Quran (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Utsmani, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hal. 5

penelitian menunjukkan bahwa: pembelajaran Al-Qur'an diadakan secara online bermula dari kegundahan para guru dan penurunan kualitas pengetahuan peserta didik. Upaya yang dilakukan guru tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara memberi semangat dan motivasi, melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan mengulang-ulang materi yang telah diajarkan serta mengadakan evaluasi secara lisan dan tulis.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dari saudara Luk Luil Inayati berfokus menggunakan media online untuk mengajarkan materi tahsin kepada siswa-siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih dipersempit dengan menggunakan media online yaitu youtube dengan metode tahsin hanifa.¹⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Luil Inayati Luk, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Online (Studi Kasus Di Yayasan Al Ikhwan Meruya", *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021, hal. 7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti selama masa penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tujuan pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa dengan menggunakan media youtube yang diikuti oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah memperbaiki bacaan Al-Quran. Kategori mahasiswa kebanyakan sudah bisa membaca Al-Quran namun untuk penerapan membacanya sesuai dengan kaidah tahsin masih belum diterapkan dengan baik dan benar.
2. Media youtube menjadi salah satu bentuk alternative untuk belajar tahsin Al-Quran metode hanifa karena perkembangan teknologi saat ini serta banyaknya kemudahan dan manfaat yang didapat dengan belajar tahsin melalui media youtube
3. Hambatan pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa dengan menggunakan media youtube
 - a. Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa dalam belajar tahsin Al-Quran lewat meida Youtube

- b. Konten materi tahsin Al-Quran metode Hanifa sangat formal
 - c. Kurang dapat feelnya karena tidak bertemu secara langsung
 - d. Ketika mengalami kesulitan tidak bisa langsung bertanya
 - e. Kesulitan pelafalan karena tidak bertemu pengajar secara langsung
 - f. Kurang terkontrolnya proses pembelajaran tahsin Al-Quran lewat Youtube
4. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa dengan menggunakan media youtube
- a. Dari pihak hanifa darul hidayah (lembaga metode tahsin Al-Quran Hanifa)
- Karena saat ini perkembangan dunia maya terus berkembang mungkin dalam kontennya bisa ditambahkan konten lain yang berbeda namun tetap memuat unsur tahsin. Sehingga Youtube hanifa darul hidayah bisa lebih berkembang lagi dan mengalami kemajuan

b. Dari pihak peserta yaitu mahasiswa pondok pesantren Ulul

Albab Balirejo Yogyakarta

Pembelajaran tahsin Al-Quran metode Hanifa yang dalam hal ini menggunkakan media youtube atau secara jarak jauh agar pembelajaran seperti tatap muka maka peserta harus tetap mengikuti prosedur pembelajaran atau langkah-langkah yang sudah ditetapkan oleh pengajar tahsin Al-Quran metode Hanifa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan, penelitian ini sudah berjalan dengan baik. Namun tentunya ada banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis dalam penelitian ini, sehingga berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya apalagi terkait pembelajaran tahsin yang dilakukan secara online
2. Penelitian selanjutnya agar memperluas subjek penelitain sehingga data yang diperoleh lebih valid
3. Memperdalam dan lebih mengembangkan instrument wawancara

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil'alamin* rasa syukur yang luar biasa dengan segala ketulusan hati dan kerendahan jiwa penulis haturkan kepada Allah SWT, jikalau bukan karena rahmat dan hidayahnya maka tak mungkin penulis sampai di titik ini yang akhirnya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan terselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh sekali dari kata sempurna.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang dapat membangun tulisan ini agar dapat bermanfaat bagi semuanya khususnya pihak-pihak yang terkait dengan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dan bisa menjadi salah satu amal baik yang mendapatkan ridho Allah dengan jalan tholabul ilmi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarma et al., "Metodologi Penelitian Kesehatan," ed. Janner Simarmata and Ronal Watrianthos, *Metodologi Penelitian Kesehatan 3* (2021). https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book%20Chapter_Metodologi%20Penelitian%20Kesehatan.pdf
- Al-Ghifari, Muhammad, "Keutamaan Al-Qur'an," *Jurnal Agama Islam* 20, no. 2, 2020. https://www.alukah.net/books/files/book_11580/bookfile/keutamaan.pdf
- Asriyani, Dela "Efektivitas Akun Youtube Metode Ajarin – Ari Rkm Sebagai Media Belajar Mengaji Secara Online Pada Anak Usia Remaja Di Sma Negeri 1 Sungai Rotan." Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2021. <http://repository.radenfatah.ac.id/18898/>
- Arifin. *Ketika Lautan Menjadi Tinta; Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca Alquran*. Yogyakarta: elex media komputindo, 2020.
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.", *Jurnal MADRASAH*, Vol. 6, Edisi. 2, (29 Januari 2016). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3301>
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Bariyah, Khoirul. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Jurnal Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 1, Edisi 1, (05 September 2021). <http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/HIJ/article/view/67>
- Budiarto, E. *Biostatistika*. Jakarta:Egc, 2002.
- Dony Purnama, Muhammad. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttah Al-Fatih Bantarjati Bogor.", *Dalam Prosa PAI : Prosiding*

Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol.1, Edisi, 2B (29 Juni 2019).
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/478>

Febriyarni, Bursa. "Upaya Dosen Tahsin Al-Qiraah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan Syari' Ah Institut Agama Islam Negeri Curup Busra Febriyarni Institut Agama Islam Negeri Curup." *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman Dan Masyarakat* 3, no. 2 (05 Februari 2018).
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JF/article/view/564>

Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Hadi, Sutarti dkk. *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Hakim, Rosniati. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2015).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/2788>

Halim Soebahar, Abd. *Modernisasi Pesantren Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2013.

Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Quran*. Jakarta: Prenade Media group, 2016

Hanafi Yusuf. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Yogyakarta: Delta Pijar Katulistiwa, 2019.

Hasan Mursyid, Fajar. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Quran*. Medan: UMSU Press, 2022.

https://www.google.co.id/books/edition/BIMBINGAN_TAHSIN_TILAWAH_AL_QUR_AN/1JdrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Hasyim Fauzan, Ahmad. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." *Jurnal Ar-Risalah* Vol. 8, Edisi

- 1, (04 April 2015).
<http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/view/1078>
- Indra, Delfi. "Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat ☐ Study Komparatif Di Tiga Daerah." ☐, Edisi 151, 2014.
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/375>
- Jariah. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Jariah, Ainun. "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran." *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1, (2019). <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/article/view/2630>
- Juliana, Siti Baroroh. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Komunikator* Vol.8, Edisi 2, (2016).
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Johan, Albi Anggito Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).
- Luk, Luil Inayati. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Online (Studi Kasus Di Yayasan Al Ikhwan Meruya." *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021. <http://repository.umj.ac.id/4588/>
- Maghfirah. Tahsin Al-Quran. 2020. <https://repository.uin-suska.ac.id/48668/1/TAHSIN.pdf>
- Nashihin, Husna. *Pendidikan Karakter Berbasis Bulava Pesantren*. Semarang: Formaci, 2017.
- Maula Ibnu Rusyd, Raisya. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfiz Untuk Pemula*. Yogyakarta: LAKSANA, 2019.

- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books Solo, 2022.
- Nurfadhillah Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2021.
- Putra , Gede Lingga Ananta Kusuma. "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube," dalam *Jurnal SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi.*", Vol. 2, (21 Februari 2019). <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>
- Putri Aryanti, Aika." Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6944>
- Rafsanjani, Ali Ali Akbar. Produksi Musik Nasyid Oleh Sigma Entertainment Pekanbaru Sebagai Media Dakwah Melalui Youtub. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/56056/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Rifai. *Kualitatif: Kualitatif Teologi*. Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2012.
- Roisudin. *Tahsin Al-Quran Metode Hanifa*. Yogyakarta: Eduquranic Center, 2020.
- Rosadi. "Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia", dalam *Jurnal Computech & Bisnis STMIK Madira Indonesia*, Vol. 15, No. 2 (Januari 2022). <https://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/242>
- Rosita, Martiya. "Korelasi Pembelajaran Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Islam Al-Falah Kota Jambi".*Jurnal Pendidikan Islam*,

- Program Studi Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, (02 Juli 2018). <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4631>
- Rusadi ,Bobi Erno. *Praktikum Qiraat: Panduan Aplikatif Tahsin dan Tilawah Al-Quran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Salim, Agus dan m dkk. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Dan Ilmu Tajwid*. Sumatera utara: Pusdikra Mitrajaya, 2021.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ed. Anwar Mujahidin. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Shukri Mohd dan Mohd Senin "Analisis Kaedah Pengajaran Dan Pembelajaran Iqra' Secara Online Di Malaysia Menerusi Saluran Youtube." Dalam *Proceedings of the 7th International Conference on Quran as Foundation of Civilization* Universiti Teknologi MARA Cawangan Johor Kampus Pasir Gudang, (06 Oktober 2021). <http://localhost:8080/jspui/handle/123456789/14288>
- Silpiani, Nita."Penggunaan Virtual Learning Aplikasi Skype Dalam Tahsinul Quran (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Al-Utsmani, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41620/1/NITA%20OSILPIANI-FDK.pdf>
- Solehudin Much dan Ratih. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Belajar Masyarakat (Dusun Bendakulon Rt 04/16 Padangjaya, Majenang)." dalam *Jurnal Teknologi dan Bisnis* Vol. 2, Edisi 2, (Januari 2021). https://www.researchgate.net/publication/348242541_EFEKTIVITAS_YOUTUBE_SEBAGAI_MEDIA_BELAJAR_MASYARAKAT_DUSUN_BENDAKULON_RT_0416_PADANGJAYA_MAJENANG
- Suryana. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI 2010.
- Suwarno. *Tuntunan Tahsin al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Wijaya, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah

Tinggi Theologia Jaffray, (2018).

Yahya ,M A. *Belajar Tahsin Untuk Pemula*. Jakarta:Qultum Media, 2018.

Zaiful Rosyid, Moh dkk. *Pesantren Dan Pengelolaannya*. Yogyakarta: Duta Media

Publishing, 2022.

